

**STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA  
SD ISLAM AL-IZHAR CENDEKIA MAKASSAR**

**St. Muthahharah, Darmiati.B**

e-mail [stmuthahharah@unismuh.co.id](mailto:stmuthahharah@unismuh.co.id) [tatidarmiati026@gmail.com](mailto:tatidarmiati026@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Active Research*), yakni peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data terkait strategi pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kelas IV, yang berjumlah 10 orang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun dalam tahap pelaksanaannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil peningkatan tersebut dapat dilihat dari pemberian angket di awal siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus pertama yakni motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata secara persentase 60 % pada kategori baik. Pada siklus kedua, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, kategori sikap sangat baik memperoleh nilai rata-rata secara persentase 70% . dengan pencapaian tersebut, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci : *Quantum Teaching*, Motivasi Belajar**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya adalah kebutuhan yang menjadi pokok penting dalam perjalanan hidup manusia. Pendidikan menjadi hal yang tak terelakkan pada setiap fase sejarah peradaban manusia. Bahkan, pendidikan juga menjadi indikator kemajuan peradaban. Melalui pemikiran dan perubahan peradaban, manusia sepakat bahwa pendidikan itu penting, walaupun dengan latar belakang dan cara pandang berbeda dalam melihat keutamaannya. Mengkaji hakikat pendidikan akan memberikan landasan yang kuat terhadap praktik

pendidikan dalam upaya memanusiakan manusia. Di mana pendidikan merupakan salah satu usaha dalam mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu berdaya saing. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 BAB III pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Perhatian terhadap dunia pendidikan dalam kehidupan sangat diutamakan, namun bukan suatu hal yang mudah bagi seseorang maupun suatu lembaga untuk melaksanakan pendidikan. Dunia pendidikan merupakan tempat yang penuh dengan lika-liku permasalahan. Dalam rangka menghasilkan sumber daya yang berkualitas, baik bagi diri sendiri, bangsa, dan Negara yang mampu bersaing dan berkompetensi dengan Negara lain, pendidikan harus benar-benar terarah dan bukan hanya sekedar formalitas.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan anak menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika lulus mereka pintar secara teori tetapi miskin aplikasi. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Contohnya, mata pelajaran bahasa tidak diarahkan untuk mengembangkan komunikasi, karena yang dipelajari lebih banyak bahasa sebagai ilmu bukan sebagai alat komunikasi. Peserta didik hafal bagaimana langkah-langkah berpidato, tetapi mereka bingung ketika mereka disuruh bicara di muka umum. Demikian juga halnya dengan mata pelajaran agama, peserta didik tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama, karena proses pembelajaran hanya diarahkan agar anak bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran.

Gejala-gejala semacam ini merupakan gejala umum dari hasil proses pendidikan kita. Pendidikan di sekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus di hafal; pendidikan kita tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta kompetensi yang dimiliki, dengan kata lain, pendidikan tidak diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif. Kenyataan yang terjadi hampir pada semua proses pendidikan, pendidik sangat mendominasi proses pengajaran, di mana dalam proses pembelajaran hanya mengandalkan perintah, petunjuk, dan intruksi. Berangkat dari permasalahan-permasalahan tersebut guru dituntut agar mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa hingga peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru, akan memengaruhi hasil belajar maupun motivasi belajar peserta didik.

Salah satu komponen pendidikan yang mendukung tugas profesional guru atau tenaga pendidik adalah penguasaan yang baik terhadap strategi pembelajaran. Sebagai salah satu disiplin ilmu yang bersifat teoritis dan praktis, strategi pembelajaran memuat ilmu metode pengajaran dengan berbagai macamnya, berbagai teori, konsep dan model pembelajaran, pengelolaan kelas dan lain sebagainya.

Memahami pentingnya penguasaan dan penerapan metode mengajar pada pembelajaran oleh pihak guru, maka sudah selayaknya bila persoalan metodologi mengajar tidak hanya dipahami dalam batas teoritik saja dari pihak guru, akan tetapi pada tingkat pelaksanaan mencerminkan kualitas penguasaan yang menyakinkan yang mampu memunculkan semangat dan motivasi belajar siswa. Sebagaimana diketahui dalam proses interaksi belajar mengajar terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Di mana hubungan tersebut memerlukan suatu media komunikasi bahasa dari pihak guru dalam bentuk pemilihan metodologi mengajar yang bervariasi. Dengan begitu maka proses penyampaian pesan (materi pelajaran) akan berjalan secara baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Oleh karena itu, penulis beranggapan perlu adanya strategi ataupun metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam usaha mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Secara sederhana, *Quantum Teaching* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajaran yang diajarkan. Dengan menggunakan metodologi *quantum teaching*, guru akan dapat menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan melejitkan prestasi siswa. *Quantum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses pembelajaran.

Georgia Lozanov, seorang peneliti dari Bulgaria yang juga penemu ilmu suggestology, mengatakan bahwa guru sangat berpengaruh terhadap kesuksesan murid. Micheal Gazzaniga setuju, “dorongan biologis alamiah itu sederhana. Kemampuan dan keterampilan itu berkembang jika diberikan lingkungan model yang sesuai”. Guru adalah faktor penting dalam lingkungan belajar dan kehidupan siswa. Jadi, peran seorang guru lebih dari sekedar pemberi ilmu pengetahuan. Ia adalah rekan belajar, model, pembimbing, dan juga sebagai fasilitator.

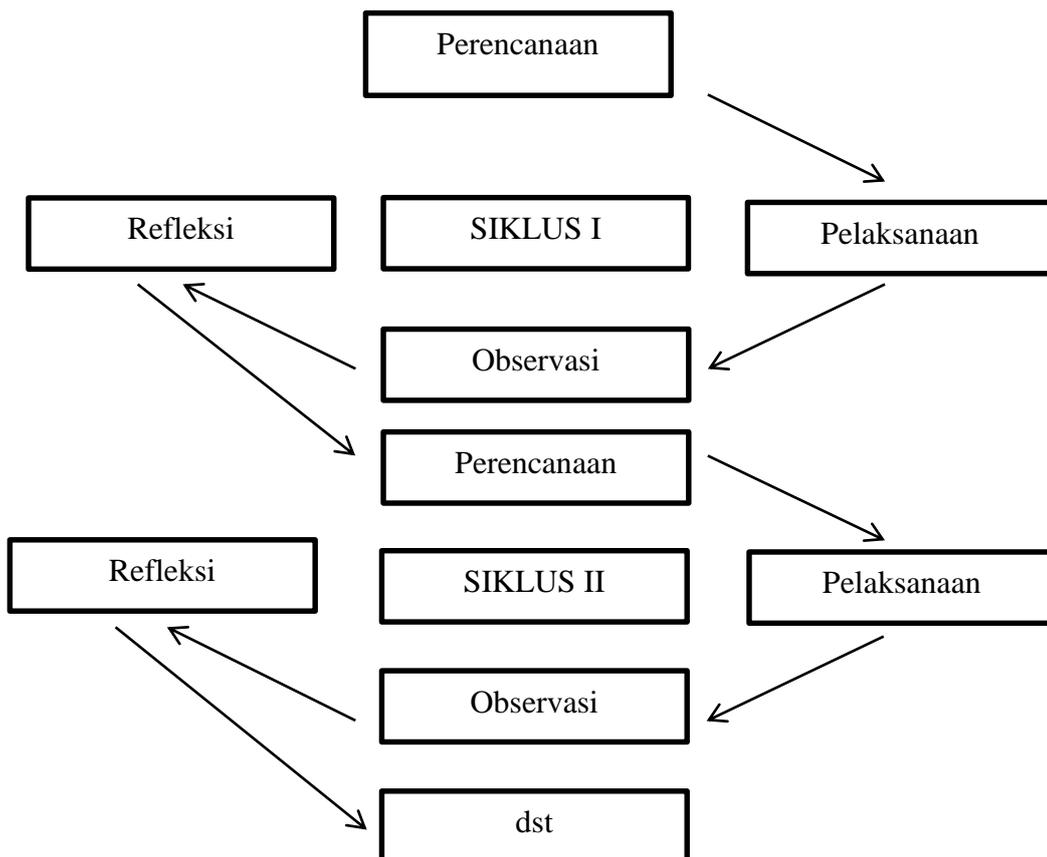
Dari latar belakang diatas peneliti tertarik mengkaji lebih jauh tentang “Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar”.

### ***Pokok Permasalahan***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditemukan permasalahan yang akan dijadikan rumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar?

## METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai strategi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Active Research*) dimana dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana sekaligus sebagai observator dalam proses penelitian ini. Lokasi Penelitian di SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SD Islam Cendekia Al-Izhar Makassar. Dalam penelitian tindakan kelas perlu adanya prosedur yang harus dilewati sebelum melaksanakannya, baik dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan. Adapun pelaksanaan tindakan kelas yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:



Dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah : catatan dokumentasi, Lembar Observasi dan angket. Pedoman wawancara dilakukan kepada sekolah untuk mengetahui gambaran

sekolah yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Metode Observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah *kualitatif* yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data *kualitatif* yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung dengan responden.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari teknik analisis data *kualitatif* dari Miles Huberman yang meliputi empat langkah yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan

Selain menggunakan analisis kualitatif, disini peneliti juga menggunakan statistik sederhana. Statistik sederhana digunakan untuk data observasi. Observasi langsung digunakan untuk mengetahui strategi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa pada siklus terakhir. Adapun komponen yang menjadi acuan tercapainya peningkatan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut: Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, Keinginan berprestasi dalam belajar, Senang mencari dan memecahkan masalah.

## **HASIL PENELITIAN**

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Sebelum dilakukannya tindakan penelitian, dari hasil wawancara yang didapatkan dari guru pengampuh mata pelajaran di ketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Proses pembelajaran yang berlangsung secara daring karena adanya pandemi covid 19 mengakibatkan adanya penurunan motivasi

belajar peserta didik. Hal ini diketahui berdasarkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun model pembelajaran yang peneliti terapkan adalah model pembelajaran *quantum teaching* yang di mana dalam model pembelajaran ini menggunakan kerangka TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Model pembelajaran *quantum teaching* adalah model pembelajaran penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada dalam diri siswa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi siswa. Dalam model pembelajaran ini, pemanfaatan pengalaman sehari-hari dalam kehidupan siswa digunakan untuk memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun model pembelajaran yang peneliti terapkan adalah model pembelajaran *quantum teaching* yang di mana dalam model pembelajaran ini menggunakan kerangka TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Model pembelajaran *quantum teaching* adalah model pembelajaran penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada dalam diri siswa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi siswa. Dalam model pembelajaran ini, pemanfaatan pengalaman sehari-hari dalam kehidupan siswa digunakan untuk memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, di mana setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun untuk mengukur peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu angket dan observasi. Dari kedua buah alat instrumen yang digunakan di dapatkan hasil bahwa metode pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi pada awal siklus 1 terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran di dapatkan rata-rata persentase 45,45% ,sedangkan diakhir siklus 1 rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 63,63%. Adapun pada siklus 2 dari hasil observasi yang dilakukan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran mendapatkan tara-rata persentase 90,91%.

Adapun peningkatan motivasi belajar siswa pada masing-masing siklus dapat di jabarkan sebagai berikut:

No	Kategori Sikap	Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Sangat Baik	0	0	7	70
2.	Baik	6	60	3	30
3.	Kurang	4	40	0	0
4.	Sangat Kurang	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Pada siklus 1 motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata secara persentase 60 % pada kategori baik dan 4 orang peserta didik lainnya masih mendapat kategori kurang (40%). Pada siklus 2 motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, kategori sikap sangat baik memperoleh nilai rata-rata secara persentase 70% dan 3 orang lainnya berada pada kategori sikap baik yaitu 30%. Artinya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI peserta didik SD Islam Al-Ishar Cendekia Makassar dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* mengalami peningkatan.

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan empat pertemuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik siswa SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar khususnya kelas IV terhadap materi yang menjadi acuan penelitian.

Hasil observasi pada awal siklus 1 terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran di dapatkan rata-rata persentase 45,45% ,sedangkan diakhir siklus 1 rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 63,63%. Adapun pada siklus ke dua dari hasil observasi yang dilakukan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran mendapatkan rata-rata persentase 90,91%.

Adapun untuk pengukuran motivasi belajar peserta didik pada siklus 1, motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata secara persentase 60 % pada kategori baik dan 4 orang peserta didik lainnya masih mendapat kategori kurang 40%. Pada siklus 2, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan,

kategori sikap sangat baik memperoleh nilai rata-rata secara persentase 70% dan 3 orang lainnya berada pada kategori sikap baik yaitu 30%.

Berdasarkan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Islam Al-Izhar Cendekia Makassar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Triwiyanto, Teguh *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017

Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003 BAB III pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Surabaya : Media Centre, 2005

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2006

DePotter, Bobby dkk., *Quantum Teaching : Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, terj. Ary Nilandrari, Bandung : Mizan, 2000.